

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella enteretica serovar thyphi* (*S. thyphi*) dan hanya didapatkan pada manusia. Kejadian demam tifoid yang terjadi di Indonesia disebabkan antara lain karena faktor kebersihan makanan, kebersihan pribadi maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian demam tifoid pada pasien yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung Periode Februari-Juni 2015.

Penelitian dilakukan secara observational analitik dengan pendekatan metode *case control*. Penelitian dilakukan di rumah sakit Al-Islam Bandung periode Februari- Juni 2015. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Kelompok kasus sebanyak 30 orang dan kelompok kontrol sebanyak 50 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Chi – Square*.

Berdasarkan hasil uji statistik, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dengan faktor risiko *personal hygiene* pada pasien yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung, dengan nilai P-value sebesar ($p < 0,05$). Dari 60 responden yang terdiri dari 30 pasien demam tifoid murni dan 30 pasien demam tifoid dengan penyakit penyerta. Sebagian besar 80% tidak mengenal istilah *personal hygiene* dan tidak bisa mendefinisikan *personal hygiene*. Dalam perilaku *personal hygiene* didapatkan sebagian besar responden memiliki kebiasaan mencuci tangan baik setelah makan ataupun setelah buang air besar, namun sebagian besar tidak menggunakan sabun. Sedangkan untuk faktor kesehatan lingkungan dan kebiasaan jajan tidak memiliki hubungan yang bermakna pada pasien yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung pada periode Februari-Juni 2015, dengan nilai P-value sebesar ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan faktor risiko *personal hygiene* dengan kejadian demam tifoid pada pasien yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung periode Februari-Juni 2015.

Kata kunci: Kejadian demam tifoid

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute infectious disease affects small intestine caused by Salmonella enteretica serovar thyphi (S. thyphi) and occurs in human only. The insidence of typhoid fever occurs in Indonesia caused by foods hygiene factor, personal hygiene factor, or enviroentment. This study has a purpose to know corellation between risk factor and insidence rate of inpatients's typhoid fever in Al-Islam hospital periode 2015.

Observational analical study with case control approach. Has been done in Al-Islam hospital periode February to June 2015. The sampling technique use simple random sampling. Case group total are 30 of peoples and control group are 50 of peoples. The data collection is analyzed by chy square test.

Based on the results of statistical tests, showed that there was a significant association with risk factors for personal hygiene in patients hospitalized Al-Islam Bandung, with a value of P-value of ($p < 0.05$). Of the 60 respondents consisting of 30 patients with pure typhoid fever typhoid fever and 30 patients with comorbidities. Most of the 80% are not familiar with the term personal hygiene and personal hygiene can not define. In the personal hygiene behavior obtained the majority of respondents have a good hand washing habits after a meal or after a bowel movement, but most do not use soap. As for the environmental and health factors habit of eating snacks do not have a significant relationship in patients hospitalized Al-Islam Bandung in the period from February to June 2015, with the value of the P-value of ($p > 0.05$).

The conclusion is show significant corellation between risk factor personal hygiene and the incidence rate of typhoid fever on inpatient's typhoid fever in Al-Islam hospital periode 2015.

Key words : *Incidence of typhoid fever*